

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

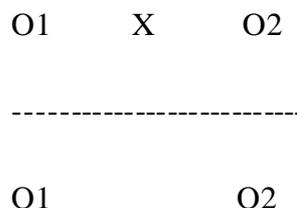
Metode penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengujicobakan sebuah teori pembelajaran, yakni pembelajaran kontekstual berbasis Media Foto Peristiwa dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Berdasarkan konsep data-data awal penelitian yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, dan sumber penelitian, peneliti merumuskan metode penelitian dalam rancangan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi.

Desain penelitian eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dengan kelompok tak setara. Ali (2010, hlm. 107) mengungkapkan bahwa

dalam pelaksanaannya, pelaku riset memilih kelompok-kelompok subyek yang ada (kelompok intak) untuk ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lain ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Oleh karena masing-masing kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kontrol, adalah kelompok intak maka jumlah subyek pada masing-masing kelompok itu berpeluang tidak setara dalam sejumlah aspeknya. Itu sebabnya desain ini dinamai dengan Desain dengan Kelompok Kontrol Tak-setara.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas tentang desain penelitian ini, maka peneliti menggunakan desain ini karena dapat membantu jalannya penelitian sesuai dengan sumber data penelitian. Adapun desain secara rinci adalah sebagai berikut.



(Ali, 2010, hlm. 107)

keterangan :

- O1 = tes awal
- O2 = tes akhir
- X = perlakuan

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam desain ini terdapat dua kelompok intak, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tahap pertama yang dilakukan dalam desain ini adalah dilakukan pengukuran awal (O1) terhadap kedua kelompok. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (X). Pembelajaran tetap dilakukan terhadap kelompok kontrol, tetapi sebagaimana pembelajaran biasa. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran akhir atau pascaperlakuan (O2) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu melalui metode tes dan nontes. Arikunto (2006, hlm. 150) mengungkapkan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir peserta didik dalam menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interviu atau metode wawancara, metode dokumentasi, metode observasi, dan metode angket. *Pertama*, metode interviu. Jenis interviu dalam penelitian ini adalah interviu bebas terpimpin. “Interviu bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interviu bebas dan interviu terpimpin. Dalam melaksanakan interviu, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.” (Arikunto, 2006, hlm. 156).

Kedua, metode dokumentasi. Arikunto (2006, hlm. 158) mengemukakan bahwa “dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.” Dokumen yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

Ketiga, metode angket atau kuesioner. “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” (Arikunto, 2006, hlm. 151). Keusioner ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran menulis cerpen sebelumnya dengan menggunakan metode terlangsung dan setelah penerapan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa. Keduanya berisi respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek yang sudah mereka alami.

Keempat, metode observasi. Observasi digunakan untuk memotret pembelajaran menulis cerpen melalui pembelajaran kontekstual berbasis foto peristiwa di kelas eksperimen.

C. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digunakan berdasarkan tahapan-tahapan desain penelitian dan metode pengumpulan data yang sudah dipaparkan.

1. Instrumen Tes

Istrumen tes dalam penelitian ini berupa soal uraian. Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir peserta didik dalam menulis cerita pendek di kelas eksperimen dan kontrol. Berikut tabel kisi-kisi instrumen tes, lembar soal, dan lembar penilaian.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Tes Awal dan Akhir

Sekolah : SMP Negeri 1 Lembang

Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semes. : VII/ 2

No.	Indikator Soal	Materi	Bentuk Soal	Jenjang Soal	No. Soal
1	Peserta didik mampu menulis cerita pendek sesuai dengan karakteristiknya	Cerita pendek dan unsur-unsur intrinsik cerpen (Tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa.)	Uraian	K3-Aplikasi	1

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar Soal

Lembar Soal/ Tes	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII
Hari, Tanggal	:.....
Waktu	: 60 menit
<p>Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”. Instrumen ini tidak ada kaitan dengan kelulusan ataupun dalam pengisian nilai rapor.</p> <p>Petunjuk: Jawablah soal dalam instrumen penilaian ini dengan sungguh-sungguh. Kalian diberi waktu pengerjaan soal selama 60 menit. Kerjakan dengan baik yah! ☺</p> <p>Butir-butir soal:</p> <p>Buatlah sebuah cerita pendek dengan tema bebas! Cerita pendek yang kamu buat memuat ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cerita memuat unsur-unsur intrinsik cerita pendek (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa). 2) Cerita ditulis sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). 	

Tabel 3.3
Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori	Deskriptor
Kelengkapan unsur formal (bobot 2)	4	SB	Tulisan terdiri atas judul, nama pengarang, dialog, dan narasi.
	3	B	Tulisan tidak memuat salah satu kelengkapan unsur formal.
	2	C	Tulisan minimal memuat dua kelengkapan unsur formal.
	1	K	Tulisan tidak memuat kelengkapan unsur formal.
Kelengkapan unsur-unsur intrinsik cerpen (bobot 3) Ket: ada atau tidaknya pengaruh model kontekstual ada pada bagian ini. Dibahas di bab 4, analisis cerpen.	4	SB	Tulisan memuat semua unsur intrinsik cerpen (Tema, Alur, Latar/setting, Tokoh, Sudut Pandang, Gaya Bahasa).
	3	B	Tulisan tidak memuat salah satu unsur intrinsik cerpen.
	2	C	Tulisan tidak memuat maksimal tiga unsur intrinsik cerpen.
	1	K	Tulisan tidak memuat unsur intrinsik cerpen.
Keterpaduan (bobot 4)	4	SB	Terdapat hubungan antarunsur intrinsik cerpen yang kuat. (Misalnya, watak tokoh penuduh digambarkan dalam dialognya mengandung kata-kata yang “menuduh”, bahasanya tidak santun, suasana ketika terdapat tokoh tersebut menjadi tegang, konflik yang muncul juga berhubungan karena sifat tokoh tersebut. Intinya semua unsur saling terhubung).
	3	B	Hubungan antarunsur intrinsik cukup kuat. (Terdapat satu unsur intrinsik yang tidak padu)
	2	C	Hubungan antarunsur intrinsik kurang kuat. (Terdapat maksimal tiga unsur intrinsik yang

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tidak padu)
	1	K	Tidak terdapat hubungan antarunsur intrinsik cerpen. (tidak padu)
Penggunaan ejaan (bobot 1)	4	SB	Tidak terdapat kesalahan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Aspek penulisan EYD meliputi penulisan: (1) huruf kapital; (2) kata turunan; (3) tanda baca; (4) kata depan <i>di, ke, dan dari</i> ; (5) kata ganti.
	3	B	Terdapat satu kesalahan dalam aspek penulisan EYD.
	2	C	Terdapat maksimal empat kesalahan dalam aspek penulisan EYD.
	1	K	Terdapat kesalahan dalam seluruh aspek penulisan EYD.
Keterangan: SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ (nilai maksimal)			

Setelah nilai peserta didik sudah dihitung, kemudian nilai tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai berikut ini.

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Cerita Pendek

Skala nilai	Kategori
90-100	Sangat baik (A)
77-89	Baik (B)
64-76	Cukup (C)
≤63	Kurang (D)

Sumber: lembar penilaian dan kategori penilaian diadapti dari Jacob Sumardjo "Seluk-beluk & Petunjuk Menulis Cerita Pendek Bab Pedoman Menilai Cerpen"

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan angket. Berikut tabel pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan angket.

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui profil pembelajaran menulis cerita pendek di SMP Negeri 1 Lembang Kelas VII. Sasaran utama dari instrumen ini adalah untuk memotret metode terlangsung yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SMP Negeri 1 Lembang. Berikut tabel lembar pedoman wawancara.

Tabel 3.5

Lembar Pedoman Wawancara

Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”. Instrumen ini tidak ada kaitannya dengan penilaian terhadap penilaian proses pembelajaran yang sudah berlangsung di SMPN 1 Lembang.

Butir-butir wawancara:

1. Metode apa yang pernah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerpen di kelas VII?
2. Seperti apa langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu?
3. Media apa yang Ibu gunakan?
4. Bagaimana suasana belajarnya ketika Ibu menggunakan metode dan media tersebut? Bagaimana reaksi siswa dalam kelas?
5. Apa saja kendala yang pernah dihadapi dalam proses pembelajaran menulis cerpen di kelas VII?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

2) Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui lebih detail tentang penerapan metode terlangsung di SMP Negeri 1 Lembang. Bentuk dokumen yang dianalisis berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru. Berikut tabel lembar pedoman dokumentasi.

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Lembar Pedoman Dokumentasi

<p>Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”. Instrumen ini tidak ada kaitannya dengan penilaian terhadap penilaian proses pembelajaran yang sudah berlangsung di SMPN 1 Lembang.</p> <p>Butir-butir daftar ceklis:</p>				
No	Aspek	Hasil Pengamatan Dokumen RPP		Keterangan
		Ada/ Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Mengondisikan kelas			
2	Tujuan pembelajaran			
3	Pokok bahasan			
4	Menggiring peserta didik pada materi pembelajaran			
Inti				
5	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan berdasarkan tahap 1) <i>Stimulation</i> (stimulasi/ pemberian rangsangan)			
	2) <i>Problem Statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)			
	3) <i>Data collection</i> (pengumpulan data)			
	4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)			
	5) <i>Verification</i> (pembuktian)			
	6) <i>Generalization</i>			

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(menarik kesimpulan/generalisasi)			
6	Penggunaan media pembelajaran			
7	Gambaran aktivitas peserta didik			
Penutup				
8	Umpan balik (tugas/pokok bahasan yang disampaikan)			
9	Refleksi			

3) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kesan dan pengalaman peserta didik, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis cerita pendek. Angket diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Angket sebelum perlakuan atau praperlakuan dikhususkan untuk memotret gambaran awal tentang kesan dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SMP Negeri 1 Lembang. Angket setelah perlakuan atau pascaperlakuan dikhususkan untuk mendapatkan informasi tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa. Berikut tabel lembar angket sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3.7

Lembar Angket Peserta Didik Sebelum Perlakuan

Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”. Instrumen ini tidak ada kaitan dengan kelulusan atau dalam pengisian nilai rapor.

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk kolom Ya dan Tidak. Bagi pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis, tuliskan jawabanmu dalam kolom berisi titik-titik.

Butir-butir angket:

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah membaca cerita pendek?		
2	Berapa banyak cerita pendek yang pernah kamu bac?	
3	Sebutkan dua judul dan pengarang cerita pendek yang pernah kamu baca!	
4	Apakah kamu suka membuat buku catatan harian di rumah?		
5	Apakah kamu menyukai kegiatan menulis cerita pendek?		
6	Apakah kamu bisa menulis cerita pendek?		
7	Apakah kamu pernah menulis cerita pendek?		
8	Sebutkan satu judul cerita pendek yang pernah kamu buat!	...	
9	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menulis cerita pendek?		
10	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis cerita pendek?	...	
11	Apakah kamu pernah belajar menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas?		
12	Apakah kamu merasa senang ketika belajar menulis cerita pendek di kelas?		
13	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar menulis cerita pendek di kelas?	...	
14	Apakah kamu pernah diajarkan menulis cerita pendek menggunakan media (selain buku teks) oleh gurumu?		

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Lembar Angket Peserta Didik Setelah Perlakuan

Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”. Instrumen ini tidak ada kaitan dengan kelulusan atau dalam pengisian nilai rapor.

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk kolom Ya dan Tidak!

Butir-butir angket:

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
1	Apakah sekarang kamu lebih menyukai kegiatan menulis cerita pendek dibandingkan sebelumnya?			
2	Apakah sekarang kamu merasa menulis cerita pendek itu mudah?			
3	Apakah sebuah foto peristiwa dapat membantumu untuk menulis cerita pendek?			
4	Apakah sekarang kamu lebih semangat dan senang menulis cerita pendek?			

4) Daftar Cek

Daftar cek digunakan untuk memperoleh informasi seputar proses implementasi pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Aspek-aspek yang diamati dalam daftar cek ini meliputi aktivitas guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dan aktivitas peserta didik dalam merespon situasi belajar yang dirancang oleh guru. Berikut tabel lembar daftar cek atau lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3.9
Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Hari/ Tanggal :				
Kelas :				
Nama Observer :				
Pertemuan ke :				
<p>Pengantar: Instrumen ini digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian skripsi “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen”.</p> <p>Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan!</p> <p>Butir-butir lembar observasi:</p>				
No	Aspek	Tanda Cek		Keterangan
		Ada/ Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Mengondisikan kelas			
2	Tujuan pembelajaran			
3	Pokok bahasan			
4	Menggiring peserta didik pa materi pembelajaran			
Inti				
5	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kontekstual.			
6	Penggunaan media pembelajaran foto peristiwa nampak dalam proses pembelajaran.			
Penutup				
8	Umpan balik (tugas/ pokok bahasan yang			

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	disampaikan)			
9	Refleksi			

Observer,

(_____)

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah berupa ancangan model yang terdiri atas rasional, prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ancangan model digunakan sebagai acuan agar langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini. Ancangan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Rasional

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dikuasai dengan terus berlatih. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis cerita pendek akan tercapai dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual. Berdasarkan prinsip-prinsipnya, pembelajaran kontekstual berhasil karena membantu peserta didik untuk memaknai pengalaman belajarnya dengan menghubungkan pengalaman peserta didik dan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya.

Selain itu, media pembelajaran juga perlu digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik sehingga membantunya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media foto peristiwa yang dapat digunakan sebagai bentuk visual yang menarik dan sebagai salah satu bentuk stimulus agar melatih kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan sebuah tempat ataupun tokoh yang tampak pada foto peristiwa tersebut. Berdasarkan rasionalitas tersebut, pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dapat diujicobakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

- 1) Kesaling-bergantungan, setiap peserta didik yang berbeda saling terhubung satu sama lain sehingga dapat memecahkan masalah bersama dan dapat saling bertukar pendapat.
- 2) Diferensiasi, mengarahkan peserta didik untuk saling menghormati perbedaan-perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut digunakan untuk saling melengkapi dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.
- 3) Pengorganisasian diri, mengarahkan peserta didik agar mampu mengenali diri sendiri, mengenali kemampuan dan minat mereka sehingga peserta didik mendapatkan manfaat atas hasil umpan balik yang diberikan dari penilaian autentik.

Tabel 3.10

**Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Perlakuan Pertama dan Kedua**

Sekolah	: SMP Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2x40 menit)
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menyusun cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
Indikator	: Peserta didik mampu menulis sebuah cerita pendek secara tertulis.
Materi	: Unsur-unsur intrinsik cerita pendek: <ul style="list-style-type: none"> - tema berisi gagasan utama atau ide dasar dari sebuah cerita pendek. - latar berisi penggambaran tempat dan waktu peristiwa dalam cerita pendek. - tokoh merupakan pelaku cerita dalam cerita pendek. - alur berisi konflik yang memuat jalan cerita dari awal

<p>sampai akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - sudut pandang merupakan posisi pengarang dalam cerita pendek. - gaya bahasa, penggunaan bahasa pengarang dalam cerita pendek. <p>Kegiatan Pembelajaran:</p>			
Langkah-Langkah Pembelajaran			Tujuan
Pendahuluan	Masyarakat Belajar	Guru mengondisikan kegiatan pembelajaran dengan cara diskusi kelas.	Peserta didik dapat memahami dan terbiasa pada perbedaan-perbedaan cara berpikir, berpendapat, cara belajar dengan temannya.
Inti	Konstruktivisme	Guru meminta peserta didik untuk menceritakan salah satu pengalaman peserta didik yang berkesan.	Mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan pengalaman sebelumnya atau sehari-hari peserta didik dengan materi pembelajaran yang akan dipelajarinya.
		Guru mengarahkan peserta didik untuk mengeksplor unsur-unsur cerita yang terdapat dalam cerita pengalaman tersebut.	
	Pemodelan	Guru memberikan contoh model berupa tayangan televisi yang memiliki unsur-unsur cerita pendek, yaitu kartun.	Mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang sedang dipelajarinya.
		Guru mengarahkan peserta didik mencari contoh lain yang memiliki unsur-unsur cerita di dalamnya, selain cerita	

		<p>pengalaman dan contoh model yang guru berikan.</p> <p>Guru juga mengarahkan peserta didik untuk mampu membedakan unsur-unsur cerita pengalaman dengan unsur-unsur cerita pada cerita pendek atau unsur-unsur intrinsik cerita pendek.</p>	
	Bertanya	Guru menstimulus peserta didik untuk bertanya tentang segala sesuatu yang belum dimengerti terkait unsur-unsur cerita dan unsur-unsur cerita pendek.	Memunculkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan baru yang sedang dipelajarinya.
	Inkuiri	Guru menyajikan sebuah foto peristiwa berjudul ‘Pulang Sekolah’.	Mengarahkan peserta didik agar lebih memaknai dan menemukan pengetahuan dan keterampilan baru yang sedang dipelajarinya.
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor unsur-unsur intrinsik dalam foto peristiwa tersebut.			
Guru meminta peserta didik secara bergantian berlomba-lomba untuk menentukan dan mendeskripsikan unsur intrinsik latar, tokoh, dan konflik yang mungkin tercipta berdasarkan foto peristiwa tersebut di depan kelas.			

		Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menambahkan atau mengurangi objek yang terdapat pada foto peristiwa.	
		Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil temuannya menjadi sebuah cerita pendek.	
	Penilaian Autentik	Guru meminta peserta didik menilai dan mengomentari tulisan teman berdasarkan format penilaian yang diberikan oleh guru.	Mengarahkan peserta didik untuk tidak takut salah dan tidak malu karya tulisannya dibaca oleh orang lain.
		Guru menganalisis kesalahan secara umum peserta didik dalam tulisan yang dibuatnya untuk dikoreksi dan dijadikan bahan refleksi.	
Penutup	Refleksi	Guru membahas hasil koreksi terhadap tulisan peserta didik yang telah dibuat.	Mengarahkan peserta didik untuk mengetahui letak kesalahannya ketika menulis cerita pendek dan membetulkannya.
		Guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman belajar mereka.	

Keterangan: RPP penelitian ini digunakan untuk dua kali perlakuan. Perbedaannya terletak pada media foto peristiwa yang digunakan dan penekanan tulisan peserta didik. Pada perlakuan pertama, peserta didik diarahkan untuk mendeskripsikan latar dan tokoh, sedangkan pada perlakuan kedua, peserta didik diarahkan untuk memunculkan konflik. Foto peristiwa dalam penelitian ini terlampir.

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Validasi Instrumen

Setiap instrumen dalam penelitian perlu divalidasi agar hasil penelitiannya tidak diragukan kebenarannya. Ali (2010) mengungkapkan bahwa validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrumen (alat pengukur) mengukur apa yang harus diukur.

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa kualitas instrumen yang digunakan memengaruhi kualitas data. Kualitas data ini akan memengaruhi kualitas penelitian. Instrumen yang digunakan harus valid. Valid berarti dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas instrumen terdiri atas validitas eksternal empiris dan validitas internal rasional. Uji validitas eksternal empiris dilakukan dengan cara membandingkan dengan standar yang telah terjadi, sedangkan uji validitas internal rasional dilakukan dengan mengonsultasikannya dengan ahli dalam bidang tertentu sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2010)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang terdiri atas instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen dalam penelitian ini telah melalui tahap validitas internal rasional oleh ahli dalam pembelajaran menulis, yaitu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. dan ahli dalam sastra, khususnya prosa, yaitu Halimah, M.Pd.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data hasil menulis cerita pendek pada keadaan sebelum ataupun setelah dilakukan perlakuan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa. Data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Data-data kuantitatif akan diolah melalui perhitungan statistik, sedangkan data-data kualitatif disisihkan untuk sementara, karena hanya sebagai data pendukung. Arikunto (2006, hlm. 239) mengungkapkan bahwa “Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket atau ceklis dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang

digunakan.” Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data kuantitatif penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah hasil tes awal dan tes akhir menjadi skor kemudian nilai dengan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times \text{nilai maksimal}$$

- 2) hasil tes awal dan akhir dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

- 3) Uji reliabilitas.

Uji reliabilitas antarpenilai, digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenilai. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Memasukan *name* P1 untuk penilai 1, P2 untuk penilai 2, dan P3 untuk penilai 3 pada variabel *view*.
- b) Masukan data variabel P1, P2, dan P3 pada *data view*.
- c) Pilih *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*.
- d) Tarik P1, P2, dan P3 ke kolom *items*, setelah itu pilih *ok*.
- e) Kemudian muncul hasil analisis uji reliabilitas tes awal dan tes akhir kelas eksperimen.
- f) Setelah didapatkan nilai *Cronbach's Alpha*, selanjutnya cocokan dengan tabel *Guilfoard* di bawah ini.

Tabel 3.11

Tabel *Guilford* untuk Reliabilitas Antarpemimbang

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Korelasi reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Korelasi reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Korelasi reliabilitas sedang
0,20-0,40	Korelasi reliabilitas rendah
0,00-0,20	Korelasi reliabilitas sangat rendah

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Susetyo (2010) cara perhitungan normalitas data tersebut dapat dilihat dari beberapa cara, yaitu: (1) nilai *Skewnees*; (2) *histogram display normal curve*; (3) *normal curve P-Plot*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu menggunakan nilai *Skewnees* dan *histogram display normal curve* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Nilai *Skewnees*

Distribusi normal data dapat dilihat dari nilai kemiringan kurva yang terbentuk. Nilai *skewness* yang baik adalah mendekati angka nol (0) yang menandakan kemiringan kecenderungan seimbang atau mendekati distribusi normal, dan nilai ini bersifat mutlak (+/-), ketinggian kurva dilihat dari nilai kurtosis. Nilai kurtosis tidak memberikan pengaruh terhadap penilaian distribusi normal. Langkah-langkah untuk mengetahui nilai *Skewnees* dan nilai kurtosis sebagai berikut dengan pilih:

- (1) *analyze*;
- (2) *descriptive statistic*;
- (3) *descriptive*;
- (4) nama variabel yang akan diuji dan masukkan dalam kolom variabel;
- (5) *option*;
- (6) *Skewnees* dan *Kurtosis*;
- (7) *continue*;
- (8) Ok.

(Susetyo, 2010, hlm. 272)

b) *Histogram display normal curve*

Data berdistribusi normal dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva yang kemiringan cenderung seimbang, antara sisi kiri dan kanan, dan kurva menyerupai lonceng. Nilai *Skewnees* yang mendekati nol (0), gambar kurva semakin memiliki kemiringan yang seimbang. Langkah-langkah melihat gambar kurva normal adalah pilih:

- (1) *graph*;
- (2) *legacy* dialog dan pilih histogram;
- (3) nama variabel dan masukkan dalam kolom variabel;
- (4) *display normal curve*;
- (5) Ok.

(Susetyo, 2010, hlm. 272-273)

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tes awal dan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama. Uji homogenitas varians ini dilakukan secara manual dengan *SPSS 20.0 for windows* khusus untuk mencari nilai standar deviasi dan varians. Berikut langkah-langkah uji homogenitas di bawah ini.

- (1) Menentukan standar deviasi dan varians dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dengan pengujian statistik deskriptif, yaitu: pilih *analyze* → *descriptive statistic* → *descriptive* → nama variabel yang akan diuji dan masukkan dalam kolom variabel → *option* → *standar deviasi, varians, range, minimum, maximum, mean*. Kemudian akan muncul tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3.12

Contoh Tabel Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviasi	Varians
TA1A2Eks	36	41,56	47,50	89,06	72,6808	8,70690	75,810
TA1A2Kon	36	29,69	61,35	91,04	79,0564	8,87603	78,784
Valid N (listwise)	36						

Langkah selanjutnya tinggal memasukan nilai standar deviasi dan varians pada rumus manual agar penghitungan terlihat lebih jelas, yaitu.

$$\text{Varians} = (\text{sd})^2$$

- (2) Menentukan F_{hitung} dengan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{v_b}{v_k}$$

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

(3) Menentukan derajat kebebasan (dk):

$$dk_A = A - 1$$

$$dk_B = N - A$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

(4) Menentukan F_{tabel} :

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dk1/dk2)}$$

(5) Kriteria homogenitas

Data akan dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Berikut langkah-langkah dalam melakukan Uji hipotesis.

(1) Menghitung perbedaan atau gain (X), nilai tes awal (X_1) dan tes akhir (X_2) kelas eksperimen dan perbedaan atau gain (Y), nilai tes awal (Y_1) dan tes akhir (Y_2) kelas kontrol. Langkah ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas dan membantu perhitungan selanjutnya. Hasil penghitungan ini kemudian disebut tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan akhir.

Tabel 3.13
Perbedaan Data Tes Awal dan Tes Akhir
Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek (n)	Tes Awal (X_1)	Tes Akhir (X_2)	Beda (X)	X^2	Subjek (n)	Tes Awal (Y_1)	Tes Akhir (Y_2)	Beda (Y)	Y^2
1									
dst.									

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (2) Melakukan Uji hipotesis dengan rumus Uji-t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus Uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

- (3) Menentukan taraf signifikansi
(4) Menentukan derajat kebebasan

$$dk = Nx + Ny - 2$$

- (5) Menentukan t_{tabel}

Apabila interpolasi dengan rumus

$$t_{tabel} = t_{(\alpha)} t_{(dk)}$$

- (6) Kriteria Uji Hipotesis

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

(Subana dkk., 2005, hlm. 172-173)

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian karakteristik metode dan materi yang akan diteliti, populasi yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Lembang kelas VII. Alasan penulis memilih objek penelitian ini adalah selain karena kesesuaian materi yang akan diteliti, juga peserta didik SMP Negeri 1 Lembang kelas VII dalam hal menulis perlu diberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menginspirasi mereka untuk menghasilkan cerita pendek yang lebih baik.

Lena Mariana, 2015

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS MEDIA FOTO PERISTIWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Sampel dalam penelitian terdiri atas dua kelas untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini sampel tidak dibentuk secara acak, tetapi dibentuk dari kelompok yang sudah ada. Ali (2009) mengungkapkan bahwa “adapun pada studi kuasi-eksperimental subyek sampel diambil dari kelompok yang ada, atau disebut juga dengan kelompok intak, yang berarti tidak membentuk kelompok baru sebagaimana dalam eksperimen sejati.” Oleh karena itu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibentuk dari kelas yang sudah ada, yaitu kelas VII-G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-H sebagai kelas kontrol.